

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat semakin kritis dalam menyikapi masalah kesehatan. Masyarakat akan selalu menuntut untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Oleh karena itu, puskesmas sebagai penyedia jasa kesehatan diharuskan untuk selalu meningkatkan mutu dan standar kualitas pelayan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang berkualitas merupakan satu diantar sarana untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal sehingga dapat tercapainya hak atas hidup sehat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Menurut (Menkes, 2008) Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis pasal 1 ayat 1 merupakan berkas yang berisi dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang dibeikan kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Rekam medis merupakan bagian pelayanan yang didalamnya terdiri atas beberapa bagian, salah satu bagian yang sangat penting didalam rekam medis dan menjadi hal utama yang perlu diperhatikan dibagian rekam medis adalah bagian analisis kelengkapan formulir, yang bertanggung jawab terhadap identitas pasien, laporan yang penting, autentifikasi, serta pendokumentasian yang benar berkas rekam medis.

Berkas rekam medis sangat penting bagi kelacaran pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu bagian yang sangat penting didalam rekam medis dan menjadi hal penting yang diperlukan di bagian rekam medis rawat jalan dan rawat inap terdapat formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi.

Kelengkapan pengisian rekam medis penting dilakukan karena rekam medis setiap pasien berfungsi sebagai tanda bukti sah yang dapat dipertanggung jawabkan secara hukum (Hatta, 2014)

Menurut Sudra dalam penelitian (Telles, Reddy, & Nagendra, 2019) Unit rawat inap adalah salah satu sebaagian pelayanan klinis yang melayanipasien karena keadaannya harus di rawat 1 hari atau lebih.

Menurut (Hatta, 2014) kegiatan analisis kuantitatif adalah menilai kelengkapan dan keakuratan rekam medis rawat inap dan rawat jalan yang dimiliki oleh sarana pelayanan kesehatan, analisis kuantitatif rekam medis. Analisis kuantitatif rawat jalan juga dilakukan sesudah pasien menyelesaikan kunjungan ke unit rawat jalan.

Kelengkapan pengisian rekam medis penting dilakukan karena rekam medis setiap pasien berfungsi sebagai tanda bukti sah yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum (Hatta, 2014)

Tujuan penelitian sistematik *Literature review* untuk memperoleh gambaran terkait Tinjauan Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap dengan cara mengidentifikasi, menilai dan melakukan interpretasi seluruh temuan terkait topik dari setiap jurnal.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menyusun penelitian ini dengan judul “*Literature Review* : Jurnal Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit ”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Literature Review* : Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit ”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mendiskripsikan *review* tentang analisis kelengkapan Pengisian Berkas Rekam medis Rawat Inap di rumah Sakit.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui deskripsi kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap

- b. Mengetahui hasil presentase kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap
- c. Mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis

#### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis  
Dapat menjadi satu referensi dalam pengembangan terkait dengan memberikan opini atau pendapat tentang analisis kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit yang lebih mendalam.
- b. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan *literature review* tentang analisis kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit